

**PENGARUH KOMPOTENSI SUMBER DAYA MANUSIA,  
SISTEM PENGENDALIAN INTERN,  
DAN PEMAHAMAN AKUNTANSI BERBASIS AKRUAL TERHADAP  
KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PADA LEMBAGA  
PERKREDITAN DESA SE- KECAMATAN GIANYAR  
(Studi Empiris Pada Lembaga Perkreditan Desa di Kecamatan Gianyar)**

**Ni Kadek Gino Melinda<sup>1</sup>  
Putu Cita Ayu<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup>Fakultas Ekonomi, Bisnis dan Pariwisata, Universitas Hindu Indonesia  
e-mail : [ginomelinda57@gmail.com](mailto:ginomelinda57@gmail.com)

**ABSTRACT**

*The Village Credit Institution (LPD) is an economic institution in the village that is useful as a place to collect funds, provide credit, as well as a source of financing in development in the village area in Bali. The purpose of this research is to determine the effect of human resource potential, internal control systems, and understanding of accrual-based accounting on the quality of financial statements.*

*The population used in this study were all LPD employees in Gianyar District, totaling 223 people with 40 LPDs located in Gianyar District with 80 employees selected as the research sample. Determination of the sample using Non Probability sampling with purposive sampling formula used as the sampling method in this study. Data analysis techniques include descriptive analysis, validity test, reliability test, classical assumption test, multiple regression analysis, F test, determination coefficient (R<sup>2</sup>), and t test.*

*The results of this research showed that:(1) Human Resource Competency has a positive effect on the Quality of Financial Statements..(2) The Internal Control System has a positive effect on the Quality of Financial Statements.(3)Accrual Based Accounting Understanding has a positive effect on the Quality of Financial Statements.*

**Keywords:***Human Resource Competence, Internal Control System, Understanding of Accrual Based Accounting, Quality of Financial Reports.*

**ABSTRAK**

Lembaga Perkreditan Desa (LPD) adalah lembaga ekonomi di Desa yang sebagai guna tempat pengumpulan dana desa, pemberian kredit desa, serta sebagai sumber pembiayaan dalam pembangunan di wilayah Desa yang ada di Bali. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kompetensi sumber daya manusia, sistem pengendalian intern, dan pemahaman akuntansi berbasis akrual terhadap kualitas laporan keuangan.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan LPD Se-Kecamatan Gianyar yang berjumlah 223 orang dengan jumlah LPD Sebanyak 40 yang berlokasi di Kecamatan Gianyar dengan 80 Orang karyawan dipilih sebagai sampel penelitian. Penentuan sampel menggunakan *Non Probability sampling* dengan rumus *purposive sampling* digunakan sebagai metode sampling dalam penelitian ini. Teknik analisis data meliputi analisis deskriptif, uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, analisis regresi berganda, uji F, koefisien determinasi (R<sup>2</sup>), dan uji t.

Hasil penelitian menunjukkan, bahwa: (1) Kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan. (2) Sistem Pengendalian Intern berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan. (3) Pemahaman Akuntansi Berbasis Akruwal berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

**Katai Kunci:** Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Intern, Pemahaman Akuntansi Berbasis Akruwal, Kualiiitas Laporan Keuangan.

## PENDAHULUAN

Lembaga Perkreditan Desa (LPD) ialah lembaga ekonomi bagi masyarakat pedesaan yang bermanfaat dalam mengumpulkan dana, perkreditan, dan sebagai sumber dalam membiayai kegiatan pembangunan di wilayah pedesaan di Bali. Manajemen dalam LPD dilaksanakan berdasarkan kekeluargaan dan juga pada proses pelayanan jasa keuangan yang dijalankan dengan prinsip kepercayaan.

Segala kepengurusan dan pegawai dalam LPD dipilih sesuai dengan hasil rapat Desa Adat. Hal inilah yang merupakan salah satu kelemahan dalam manajemen LPD dikarenakan pengurus yang direkrut tidak dipilih berdasarkan latar belakang pendidikan dan kompetensi dari setiap Sumber Daya Manusia (SDM). Dengan demikian karyawan yang ada pada LPD tidak memiliki SDM yang berkompeten, yaitu SDM yang mampu melaksanakan dan mempertanggungjawabkan tugas sesuai dengan bekal pendidikan, pelatihan serta pengalaman yang memadai. Semakin SDM memiliki kompetensi maka meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan (Riandani, 2017).

Beberapa Faktor lain yang mampu mempengaruhi kualitas laporan keuangan yang dihasilkan yaitu Sistem Pengendalian Intern. Sistem ini adalah rancangan kebijakan atau prosedur yang dapat memberikan kepastian bagi manajemen bahwa perusahaan sudah mencapai reliabilitas pelaporan keuangan, operasional yang efektif dan efisien serta ketaatan kepada hukum dan peraturan (Arens, 2016:370). Melalui penguatan Sistem Pengendalian Intern (SPI) diharapkan upaya perbaikan kualitas penyusunan pelaporan keuangan dengan basis Akruwal dimana segala transaksi ekonomi dicatat dan diakui, serta disajikan dalam pelaporan keuangan pada saat terjadinya tansaksi tersebut, tanpa memprhatikan waktu kas atau tersetara kas yang diterima atau yang dibayarkan.

Semakin tinggi pemahaman Akuntansi Berbasis AkruaI maka semakin tinggi Kualitas Laporan Keuangan (Rahmah, 2018).

Penelitian ini dilakukan pada LPD Se-Kecamatan Gianyar. Kecamatan Gianyar dipilih karena dari jumlah 40 LPD yang tersebar di Kecamatan Gianyar terdapat LPD yang mengalami masalah, seperti dipaparkan oleh NusaBali.com pada 26 juni 2019 terjadi penyalahgunaan keuangan yang dilakukan oleh ketua LPD Desa Pacung, Kecamatan Gianyar sebesar 142.000.000. Ketua LPD Pacung dalam mengelola LPD Desa Pacung tidak mengacu dengan sistem atau prosedur LPD, dengan demikian ketua LPD memberikan kredit kepada masyarakat tanpa angunan dan juga tanpa adanya persyaratan permohonan kredit. Dari kasus tersebut dapat disimpulkan bahwa Sistem Pengendalian Intern dan Kompetensi Sumber Daya Manusianya masih sangat lemah sehingga berpengaruh pada Kualitas Laporan Keuangannya yang menjadi bermasalah. Berdasarkan uraian diatas, maka judul yang dipilih adalah “ **Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Intern, Dan Pemahaman Akuntansi Berbasis AkruaI Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Lpd Se-Kecamatan Gianyar**”.

Berdasarkan latar belakang di atas, analisis keterkaitan dan berpengaruh variable independen terhadap variable dependen, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah kompetensi sumber daya manusia berpengaruh pada kualitas laporan keuangan LPD Se- Kecamatan Gianyar?
2. Apakah sistem pengendalian intern berpengaruh pada kualitas laporan keuangan LPD Se- Kecamatan Gianyar?
3. Apakah akuntansi berbasis akruaI berpengaruh pada kualitas laporan keuangan LPD Se- Kecamatan Gianyar?

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui pengaruh kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan di LPD Se- Kecamatan Gianyar

2. Untuk mengetahui pengaruh sistem pengendalian intern terhadap kualitas laporan keuangan di LPD Se- Kecamatan Gianyar
3. Untuk mengetahui akuntansi berbasis akrual terhadap kualitas laporan keuangan di LPD Se- Kecamatan Gianyar

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih luas bagi mahasiswa dan peneliti lainnya yang mengadakan penelitian dalam ruang lingkup yang sama mengenai pengaruh kompetensi sumber daya manusia, sistem pengendalian intern, dan pemahaman akuntansi berbasis akrual terhadap kualitas laporan keuangan. Hasil penelitian ini juga diharapkan mampu meningkatkan pengetahuan yang berkaitan akan kualitas pelaporan keuangan. Selain itu, diharapkan juga agar penelitian ini berguna dalam melatih untuk berpikir kritis sehingga bisa mendapat solusi dari permasalahan yang akan datang, serta mampu memberi kontribusi dan ide-ide pada LPD Se- Kecamatan Gianyar.

## KAJIAN PUSTAKA

Teori kegaenan (*Agency Theory*) yaitu teori dasar yang dipakai dalam praktik bisnis perusahaan selama ini. Prinsip utama dalam teori ini dinyatakan terdapatnya suatu hubungan pekerjaan diantara pihak yang memberikan wewenang (principal) yaitu investor pada pihak penerima wewenang (agensi) yaitu manajer, dengan wujud kontrak kerja sama yang disebut "*nexus of contract*". Pada penelitian ini principal yaitu para individu yang menjadi nasabah LPD serta masyarakat di desa adat yang menuntut kinerja yang semaksimal dari suatu agen yaitu yang merupakan kepala LPD serta seluruh pegawai yang bekerja didalam LPD.

Kompotensi Sumber Daya Manusia adalah kemampuan SDM untuk melakukan tugas dan tanggungjawab yang diberikan kepadanya dengan bekal pendidikan, pelatihan dan pengalaman yang cukup memadai. Semakin SDM memiliki kompotensi maka meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan (Riandani, 2017).

Riedy Riandani (2017) menyatakan kompotensi SDM dan pengendalian intern memiliki pengaruh positif pada kualitas laporan keuangan. Sedangkan teknologi informasi tidak memiliki pengaruh pada kualitas laporan

keuangan. Penelitian Kurnia Rahmah dan Zulkifli (2018) menunjukkan hasil bahwa akuntansi dengan basis akrual berpengaruh positif, tetapi tidak signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, dan sistem akuntansi keuangan berpengaruh positif, tetapi tidak signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Dan penelitian I Wayan Nico Setiawan dan Gayatri (2017) yang menyimpulkan dalam bahwa akuntansi berbasis akrual, sistem pengendalian intern, dan motivasi kerja berpengaruh positif pada kualitas laporan keuangan.

Berdasarkan uraian diatas dan hasil penelitian sebelumnya, maka hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut:

**H<sub>1</sub> : Kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif pada kualitas laporan keuangan.**

Pengendalian intern adalah suatu basis dalam hal pengarahan, pengawasan, dan pengukuran SDM sebuah organisasi, dan mempunyai peran penting untuk mencegah dan mendeteksi kecurangan. Sistem ini memiliki kebijakan dan prosedur yang dibuat agar bisa mencapai target dan menjamin dengan menyediakan informasi keuangan terandal, juga menjamin ditertaatinya hukuman dan peraturan yang berlaku (Nico Setiawan, 2017).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Riedy Riandani (2017) dan Nico Setiawan (2017) mengungkapkan bahwa sistem pengendalian intern berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Dengan uraian diatas dan hasil penelitian sebelumnya, maka hipotesis yang diajukannya adalah:

**H<sub>2</sub>: Sistem pengendalian intern berpengaruh positif pada kualitas laporan keuangan.**

Akuntansi Berbasis Akrual adalah suatu dasar akuntansi yang dimana transaksi ekonomi dan peristiwa lainnya diakui, dicatat, dan tersaji pada pelaporan keuangan ketika transaksi tersebut terjadi, tanpa memperhatikan waktu kas atau setara kasnya. Elemen laporan keuangan yang diakui dalam basis akrual terdiri atas

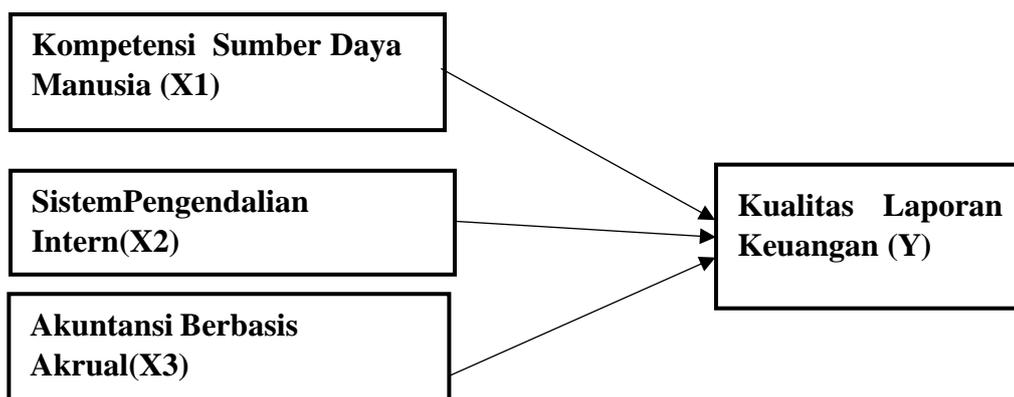
aset, kewajiban, ekuitas, pendapatan dan belanja. Dengan demikian pemahaman mengenai Akuntansi Berbasis AkruaI sangat mempengaruhi kualitas laporan keuangan.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Nico Setiawan (2017) dan Enny Kiranayanti (2016) menyatakan bahwa, pemahaman akuntansi berbasis akruaI berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Berdasarkan uraian yang ada diatas dan hasil dari penelitian sebelumnya, maka hipotesis yang diajukan adalah:

**H<sub>3</sub> : Akuntansi berbasis akruaI berpengaruh positif pada kualitas laporan keuangan.**

### **METODE PENELITIAN**

Kerangka Pemikiran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :



**Gambar 3.1**  
**Kerangka Pemikiran**

Seluruh variabel dalam penelitian ini diukur dengan skala likert 5 point, dimana nilai masing-masing yaitu: sangat setuju (skor 5), setuju (skor 4), kurang setuju (skor 3), tidak setuju (skor 2), sangat tidak setuju (skor 1).

Berikut merupakan indikator - indikator yang digunakan atas variabel yang menjadi objek penelitian:

Kompetensi Sumber Daya Manusia menggunakan Indikator – indikator yang sesuai dengan penelitian Riandani (2017) yaitu terdiri atas: 1) Pengetahuan, 2) Keahlian, 3) Sikap.

Sistem pengendalian intern diukur menggunakan Indikator sesuai penelitian Vania Annissa (2019) yaitu sebagai berikut: 1) Lingkungan Pengendalian, 2) Penilaian Resiko, 3) Kegiatan Pengendalian, 4) Informasi dan Komunikasi, 5) Pemantauan.

Pemahaman akuntansi berbasis akrual menggunakan indikator yang sesuai dengan penelitian Nico Setiawan (2017) yaitu: 1) Pengakuan Pendapatan, 2) Pengakuan Beban dan Belanja.

Dan Indikator yang digunakan untuk mengukur variabel kualitas laporan keuangan berdasarkan pada penelitian Puteri Ayu (2018) yaitu sebagai berikut: 1) Relevan, 2) Andal, 3) Dapat dibandingkan, 4) Dapat dipahami.

Populasi pada penelitian ini yaitu semua pegawai LPD Se- Kecamatan Gianyar dengan jumlah sebanyak 223 pegawai dan jumlah LPD Se- Kecamatan Gianyar adalah 40 LPD. Adapun karakteristik Sampel dalam penelitian ini yaitu: 1) Karyawan yang menduduki jabatan sebagai Ketua LPD dan Bendahara, 2) karyawan yang menjabat lebih dari setahun. Alasan mengambil responden tersebut karena pada saat ke lapangan dikatakan bagian bendahara yang langsung terlibat pada saat menyusun laporan keuangan dan ketua LPD adalah bagian yang menyetujui dan bertanggungjawab atas laporan keuangan tersebut, serta merekalah memiliki pemahaman lebih atas kegiatan perusahaan. Sehingga didapat dari sampel keseluruhannya dengan jumlah 80 orang.

### **Tabel Populasi dan Sampel**

<b>Responden</b>				
<b>(Orang)</b>				
<b>No</b>	<b>Daftar LPD</b>	<b>Ketua LPD</b>	<b>Bendahara</b>	<b>Jumlah Sampel</b>
1	LPD Abianbase	1	1	2
2	LPD Bakbakan	1	1	2
3	LPD Bandung	1	1	2
4	LPD Batusari	1	1	2
5	LPD Benawah	1	1	2
6	LPD Beng	1	1	2
7	LPD Bitera	1	1	2
8	LPD Bon Nyuh	1	1	2
9	LPD Bukitbatu	1	1	2
10	LPD Bukit Jangkrik	1	1	2
11	LPD Gianyar	1	1	2
12	LPD Gitgit	1	1	2
13	LPD Griya Sakti	1	1	2
14	LPD Kabetan	1	1	2
15	LPD Kesian	1	1	2
16	LPD Lebih	1	1	2
17	LPD Lokaserana	1	1	2
18	LPD Madangan Kaja	1	1	2
19	LPD Madangan Kelod	1	1	2
20	LPD Mantring	1	1	2
21	LPD Munduk	1	1	2
22	LPD Pacung	1	1	2
23	LPD Padpadan	1	1	2
24	LPD Petak	1	1	2

No	Daftar LPD	Responden (Orang)		
		Ketua LPD	Bendahara	Jumlah Sampel
25	LPD Petak Jeruk	1	1	2
26	LPD Purna Desa	1	1	2
27	LPD Samplangan	1	1	2
28	LPD Sawan	1	1	2
29	LPD Selat	1	1	2
30	LPD Serongga	1	1	2
31	LPD Siangan	1	1	2
32	LPD Sidan	1	1	2
33	LPD Sumita	1	1	2
34	LPD Suwat	1	1	2
35	LPD Tedung	1	1	2
36	LPD Tegaltugu	1	1	2
37	LPD Temesi	1	1	2
38	LPD Tulikup Kaler	1	1	2
39	LPD Tulikup Kelod	1	1	2
40	LPD Uma Anyar	1	1	2
<b>Total</b>	<b>40 LPD</b>	<b>40</b>	<b>40</b>	<b>80</b>

Sumber: Lampiran 2

Penelitian ini menggunakan teknik analisis sebagai berikut:

1. Regresi Linear Berganda

Analisis ini bisa berguna untuk melihat seberapa besarnya pengaruh dari variabel bebas guna bisa mengetahui pengaruh kompetensi sumber daya manusia, sistem pengendalian intern, dan pemahaman akuntansi berbasis akrual, terhadap kualitas laporan keuangan di LPD Se- Kecamatan Gianyar.

2. Analisis Statistik Deskriptif

- a. Uji Validitas adalah suatu uji terhadap setiap bulir pertanyaan, dimana valid tidaknya suatu kuesioner dapat diketahui apabila pernyataan dalam kuesioner mampu mengungkapkan variabel yang digunakan dalam penelitian (Ghozali, 2016:52). Instrumen penelitian dikatakan valid jika memiliki nilai *pearson correlation* > 0,3
  - b. Uji Reabilitas adalah sebuah uji yang dapat membantu untuk mengetahui konsisten atau tidaknya jawaban responden terhadap pernyataan kuesioner (Ghozali, 2016:47). Reabilitas diukur dengan menggunakan hasil *Cronbach Alpha* dimana kuesioner dikatakan reliabel jika nilai *alpha* yang dihasilkan melebihi 0,070.
3. Uji Asumsi Klasik
- a. Uji Normalitas diukur dengan *Kolmogorov-smirnov*, dimana suatu data dinyatakan berdistribusi normal berdasarkan nilai signifikan di angka 0,05 yaitu jika probabilitas data < 0,05 maka  $H_0$  di tolak dan data tersebut memiliki distribusi normal serta layak digunakan. (Zainal, 2013).
  - b. Uji Multikolinieritas digunakan agar dapat mengetahui ada atau tidaknya suatu Multikolinieritas. Uji ini diukur berdasarkan nilai *tolerance* dan *varianc inflation factor* (VIF), dimana jika nilai VIF > 10 dan *tolerance* < 0, 1 maka disimpulkan terjadi adanya multikolinieritas (Zainal, 2013).
  - c. Uji Heteroskedastisitas berfungsi untuk mengetahui terdapat atau tidaknya heteroskedastisitas yang menggunakan uji *geyser* dengan kriteria berikut : 1) apabila sig > 0,05 maka tidak terdapatnya gejala heteroskedastisitas; 2) apabila sig < 0,05 maka terdapatnya gejala heteroskedastisitas (Zainal, 2013).
4. Uji Pelayanan Model
- a. Uji F merupakan pengujian untuk mengetahui apakah seluruh variabel independen bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan

terhadap variabel dependen. Langkah-langkah pengujian dengan menentukan tingkat signifikan sebesar  $\alpha = 5\%$  Tingkat Signifikan 0,05 atau 5%, artinya memungkinkan besar hasil penerimaan kesimpulan memiliki profitabilitas 95% atau toleransi kesalahan 5%.

- b. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) untuk mengetahui nilai besaran pengaruh simultan variabel independen pada variabel dependen.
5. Uji Hipotesis (Uji t) yaitu bertujuan untuk menganalisis pengaruh masing-masing variabel independen pada variabel dependen. Uji t dapat dilakukan dengan membandingkan nilai  $\leq 0,05$ , maka hipotesis diterima

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Data dikumpulkan dengan menyebarkan kuesioner ke 40 Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Se-Kecamatan Gianyar. Dapat disimpulkan bahwa kuesioner yang disebar ke responden sebanyak 80 dan kuesioner semua kembali. Karakteristik respondennya yaitu didasarkan dari hasil penelitiannya yang disajikan pada tabel di lampiran dapat diketahui responden berumur 18-30 tahun sebanyak 4 orang, berumur 31-40 tahun sebanyak 15 orang, responden yang berumur >40 tahun sebanyak 61 orang. Responden dengan jenis kelamin Laki-laki berjumlah 48 orang dan responden dari jenis kelamin perempuan memiliki jumlah 32 orang. Responden yang mempunyai masa kerja <5 tahun sebanyak 16 orang, responden yang bekerja 5-10 tahun sebanyak 7 orang dan responden yang bekerja >10 tahun sebanyak 57 orang. Responden yang memiliki pendidikan terakhir SMA/SMK sebanyak 56 orang, Diploma 1 orang, S1 berjumlah 21 orang, S2 sebanyak 2 orang, dan tidak ada yang memiliki pendidikan terakhir S3. Responden yang memiliki jabatan Kepala LPD sebanyak 40 orang, dan responden dengan jabatan sebagai bendahara sebanyak 40 orang.

Analisis Statistik deskriptif berguna untuk menganalisis Distribusi data sampel dalam suatu penelitian. Uji ini memiliki gambaran distribusi data yang terdiri dari nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-ratanya, dan nilai standar deviasi atas data suatu penelitian.

**Tabel 4.1 Analisis Statistik Deskriptif**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kompetensi SDM	80	29.00	39.00	33.4625	2.12248
Sistem Pengendalian Intern	80	18.00	25.00	21.4500	1.84116
Pemahaman Akuntansi Berbasis Akrua	80	16.00	25.00	20.6000	1.49768
Kualitas Laporan Keuangan	80	29.00	40.00	35.4750	2.95097
Valid N (listwise)	80				

Sumber: Lampiran 7

Berdasarkan tabel diatas maka Penjelasan atas hasil analisis statistika deskriptif variabel penelitian adalah sebagai berikut:

1. Kompotensi SDM (X1) menghasilkan nilai *minimum* 29.00, nilai *maximum* 39.00, nilai *mean* 33.4625 dan nilai standar deviasi berjumlah 2.12248. Ini berarti bahwa adanya perbedaan nilai Kompotensi Sumber Daya Manusia yang diteliti terhadap nilai rata-ratanya sebesar 2.12248.
2. Sistem Pengendalian Intern (X2) mendapat hasil nilai *minimum* 18.00, nilai *maximum* 25.00, nilai *mean* 21.4500 dan nilai standar deviasi 1.84116. Ini berarti bahwa adanya perbedaan nilai Sistem Pengendalian Intern yang diteliti terhadap nilai rata-ratanya sebesar 1.84116.
3. Pemahaman Akuntansi Berbasis Akrua (X3) temendapat hasil nilai *minimum* 16.00, nilai *maximum* 25.00, nilai *mean* 20.6000 dan nilai standar deviasi sebesar 1.49768. Ini berarti bahwa terjadi perbedaan Pemahaman Akuntansi Berbasis Akrua yang diteliti terhadap nilai rata-ratanya sejumlah 1.49768.

4. Kualitas Laporan Keuangan (Y) menghasilkan nilai *minimum* 29.00, nilai *maximum* 40.00, nilai *mean* 35.4750 dan nilai standar deviasi 2.95097. Ini berarti bahwa terdapat perbedaan Pemahaman Akuntansi Berbasis Akrua yang diteliti terhadap nilai rata-ratanya berjumlah 2.95097.

Teknik Analisis Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Uji validitas dan Uji Reabilitas, Unsur validitas dan reliabilitas wajib dimiliki instrument penelitian yang disebut baik. Valid dan reliabelnya instrumen yang digunakan ditentukan apabila nilai korelasi yang dihasilkan melebihi 0,30 dan hasil koefisien keandalan melebihi 0,60. Hasil uji validitas dan reliabilitas seperti tabel berikut ini:

**Tabel 4.2 Uji Validitas dan Reliabilitas**

Kelompok	Nomor	Validitas		Reliabilitas
	Item	Korelasi (r)	Probabilitas (p)	Koefisien Alpha
X <sub>1</sub>	X <sub>11</sub> -X <sub>18</sub>	0,336 s.d. 0,721	0,000	0,675
X <sub>2</sub>	X <sub>21</sub> -X <sub>25</sub>	0,679 s.d. 0,714	0,000	0,720
X <sub>3</sub>	X <sub>31</sub> -X <sub>35</sub>	0,420 s.d. 0,715	0,000	0,660
Y	Y <sub>11</sub> -Y <sub>18</sub>	0,503 s.d. 0,772	0,000	0,822

Sumber: Lampiran 8

Dari data tabel diatas, keseluruhan variabel menghasilkan nilai korelasi melebihi 0,30 dan koefisien alpha melebihi 0,60 maka diambil kesimpulan data yang digunakan valid dan reliable.

Penelitian ini menggunakan Uji asumsi klasik, Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Suatu variabel dikatakan terdistribusi normal. Variabel dinyatakan memiliki distribusi normal ketika nilai signifikasinya >0,05. Dibawah ini hasil pengujiannya sebagai berikut :

**Tabel 4.3 Uji Asumsi Klasik**

Variabel	Normalitas (sig.2tailed)	Multikolinearitas Tolerance	VIF	Heterokedastisitas (sig. 2 tailed-Abres)
X1		.715	1.399	.124
X2	0.110	.759	1.317	.726
X3		.686	1.458	.372

Sumber: Lampiran 9

Berdasarkan tabel 4.3 diperoleh hasil signifikan 0.110 melebihi 0,05 yang berarti bahwa data yang digunakan memiliki distribusi normal. Hasil nilai *tolerance* yang melebihi 0,10 dan nilai VIF dibawah 10, dapat memberi kesimpulan bahwa pada model regresi tidak terjadi multikolinearitas. Serta hasil uji Heterokedastisitas yang menggunakan uji Glejser menunjukkan bahwa setiap variabel memiliki nilai diatas 0,05 sehingga terdapat kesimpulan tidak terdapat Heterokedastisitas dalam model regresi.

Pengujian hipotesis dilakukan dengan teknik analisis Regresi Linier Berganda, dengan tujuan untuk menguji pengaruh kompetensi sumber daya manusia, sistem pengendalian intern, dan pemahaman akuntansi berbasis akrual terhadap kualitas laporan keuangan. Hasil perhitungan disajikan pada tabel 4.4 sebagai berikut :

**Tabel 4.4 Tabulasi Output SPSS**

Variabel	Standardized Beta	T-Hitung	Probabilitas (sig.)	Keterangan
Konstanta	7.933	2.632	0.010	
Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM)	0.139	3.269	0.038	Signifikan
Sistem Pengendalian Intern (SPI)	0.411	3.868	0.000	Signifikan

Pemahaman Akuntansi Berbasis Akrual (AKR)	0.171	3.533	0.029	Signifikan
Adjusted R Square	0.423			
F Statistik	13.592			
Probabilitas (p-value)	0.000			
Variabel Dependen	Kualitas Laporan Keuangan			

Sumber : Lampiran 10

Dari tabel diatas, didapatkan persamaan regresi yaitu :

Kualitas Laporan Keuangan = 7.933+ 0.139SDM + 0.411SPI + 0.171AKR + e,  
 dengan penjelasan sebagai berikut:

- Konstanta sebesar 7.933, artinya jika kompetensi sumber daya manusia, sistem pengendalian intern dan pemahaman akuntansi berbasis akrual nilainya 0 (nol), maka kualitas laporan keuangan nilainya sebesar 7.933.
- Nilai koefisien regresi variabel kompetensi sumber daya manusia sebesar 0.139 artinya jika variabel independen lainnya nilainya tetap dan kompetensi sumber daya manusia mengalami kenaikan sebesar 1 satuan, maka kualitas laporan keuangan akan mengalami peningkatan sebesar 0.139 satuan.
- Nilai koefisien regresi variabel sistem pengendalian intern sebesar 0.411 artinya jika variabel independen lainnya nilainya tetap dan sistem pengendalian intern mengalami kenaikan sebesar 1 satuan, maka kualitas laporan keuangan akan mengalami peningkatan sejumlah 0.411 satuan.
- Nilai koefisien regresi variabel pemahaman akuntansi berbasis akrual sejumlah 0.171 maksudnya jika variabel independen nilai - nilainya tetap dan pemahaman akuntansi berbasis akrual mengalami kenaikan sebesar 1 satuan, maka pemahaman akuntansi berbasis akrual akan mengalami kenaikan sejumlah 0,171 satuan.

Uji Signifikansi Nilai F, menunjukkan hasil 0,000 dibawah 0,05 artinya Kompetensi SDM, Sistem Pengendalian Intern dan Pemahaman Akuntansi Berbasis Akrual secara simultan memiliki pengaruh signifikan pada Kualitas Laporan Keuangan, sehingga model layak digunakan dalam penelitian ini.

Koefisien Determinasi (Adjusted R Square ) diketahui memperoleh nilai sejumlah 0.423 diartikan bahwa 42,3% variasi nilai Kualitas Laporan Keuangan mampu dijelaskan oleh faktorisasi Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Interen dan Pemahaman Akuntansi Berbasis Akrual. Dan sisanya sebesar 57,7% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diamati dalam penelitian ini.

Pengujian Hipotesis Uji t dapat dilakukan dengan membandingkan nilai  $\leq 0,05$ , maka hipotesis diterima, berdasarkan tabel 4.4 , hasil uji t dijelaskan sebagai berikut:

- a. Variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia memiliki koefisien positif sebesar 0,139 dengan nilai signifikansi sebesar  $0,038 < 0,05$  berarti Kompetensi Sumber Daya Manusia memiliki pengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Hipotesis 1 dalam penelitian ini diterima.
- b. Variabel Sistem Pengendalian Intern mempunyai koefisien positif senilai 0,411 dengan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$  berarti Sistem Pengendalian Intern mempunyai pengaruh positif pada Kualitas Laporan Keuangan. Hipotesis 2 dalam penelitian ini diterima.
- c. Variabel Pemahaman Akuntansi Berbasis Akrual mempunyai koefisien positif senilai 0,171 dengan nilai signifikansi sebesar  $0,029 < 0,05$  berarti Pemahaman Akuntansi Berbasis Akrual memiliki pengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Hipotesis 3 dalam penelitian ini diterima.

## PEMBAHASAN

Berdasarkan nilai koefisien regresi sebesar 0.139 dan nilai t hitung pada variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia 3.269 dengan nilai signifikansi (Sig) sebesar  $0,038 < 0,05$  berarti Kompetensi Sumber Daya Manusia memiliki pengaruh

positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Hasil ini sejalan dengan hasil penelitian dari Riedy Riandani (2017) menunjukkan SDM memiliki dampak penguatan terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Semakin bagus kualitas sumber daya manusia, maka dapat meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan.

Dari hasil koefisien regresi sebesar 0.411 dan nilai t hitung pada variabel Sistem Pengendalian Intern 3.868 dengan nilai signifikansi (Sig) sebesar  $0,000 < 0,05$  berarti Sistem Pengendalian Intern memiliki pengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Hasil ini sejalan dengan hasil penelitian dari Nico Setiawan (2017) menunjukkan bahwa Sistem Pengendalian Intern memiliki dampak penguatan terhadap Kualitas Laporan Keuangan yang berarti semakin baiknya Sistem Pengendali Internal maka dapat meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan.

Berdasarkan nilai koefisiensi regresi sebesar 0,171 dengan nilai t hitung pada variabel Pemahaman Akuntansi Berbasis Akrua 3.533 dengan nilai signifikansi sebesar  $0,029 < 0,05$  berarti Pemahaman Akuntansi Berbasis Akrua memiliki pengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Hasil ini sejalan dengan hasil penelitian dari Enny Kiranayanti (2016) menunjukkan bahwa Pemahaman Akuntansi Berbasis Akrua memiliki dampak penguatan terhadap Kualitas Laporan Keuangan yang berarti semakin baik Pemahaman Akuntansi Berbasis Akrua maka dapat meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

Dengan didasarkan dari hasil analisis data dengan pembuktian atas hipotesis, maka kesimpulan yang mampu diambil yaitu sebagai berikut:

Kompetensi SDM berpengaruh positif pada Kualitas Laporan Keuangan, Sistem Pengendali Intern berpengaruh positif pada Kualitas Laporan Keuangan. hal ini bermakna bahwa dengan adanya Sistem Pengendalian Intern, pegawai diarahkan dan diawasi sehingga menghasilkan kualitas laporan keuangan yang baik, Pemahaman Akuntansi Berbasis Akrua memiliki pengaruh positif terhadap Kualitaas Laporan Keuangan, hal ini bermakna bahwa dengan memahami

akuntansi berbasis aktual dapat mempermudah dalam menyusun laporan keuangan yang berkualitas.

Berikut beberapa saran yang ingin penulis sampaikan, antara lain :

Diharapkan kepada seluruh pegawai LPD Se-Kecamatan Gianyar meningkatkan kompetensi sumber daya manusia dalam melakukan tugas dan tanggungjawab agar lebih menjadi kompeten sehingga dapat menentukan keberhasilan suatu LPD, sistem pengendalian intern agar lebih ditingkatkan dalam guna pencegahan dan pendeteksian kecurangan dalam penyalahgunaan terutama dalam penyusunan laporan keuangan. Serta mengenai pemahaman akuntansi dengan basis aktual lebih dipahami agar dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan yang dihasilkan dengan cara rutin memberikan pendidikan dan pelatihan yang cukup memadai. Kepada penelitian selanjutnya diharapkan agar dapat mengembangkan atau menambahkan variabel bebas lainnya, seperti motivasi kerja, tingkat pemahaman akuntansi, fungsi badan pengawas, pemanfaatan sistem informasi akuntansi , dan lain-lain.

## DAFTAR PUSTAKA

- Internal, P., Kompetensi, D. A. N., & Daya, S. (2017). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi , Sistem Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Satuan Kerja Perangkat, 2(4), 125–135.
- Holle, V. A., Salle, A., & Sanggenafa, M. (2019). Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrua, Sistem pengendalian Intern Dan Motivasi Kerja Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Akuntansi & Keuangan Daerah*, 14(1), 16–35.
- Kiranayanti, I., & Erawati, N. (2016). Pengaruh Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Intern, Pemahaman Basis Akrua Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah. *E-Jurnal Akuntansi*, 16(2), 1290–1318.
- Kurniawan, putu wikan maha, Sujana, E., & Yuniarta, gede adi. (2017). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Teknologi Informasi, dan Locus Of Control Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Lembaga Pengkreditan Desa (LPD) di Kabupaten Buleleng Barat. *E-Journal Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha*, 8(2).
- Mokoginta, N., Lambey, L., & Pontoh, W. (2017). Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Dan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah. *Going Concern : Jurnal Riset Akuntansi*, 12(2), 874–890. <https://doi.org/10.32400/gc.12.2.18282.2017>
- Pratiwi, P. A. (2018). Pengaruh Implementasi Pengendalian Internal Berbasis COSO INTEGRATED dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Pada PT. Ultra Jaya Milk Industry And Trading Company, Tbk). *Jaka-Jurnal Jurusan Akuntansi*, 3(2), 7–19.
- Rahmah, K., & Zulkifli, Z. (2018). Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan (Sap) Berbasis Akrua Dan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah

Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Gunung Kidul. *Kajian Bisnis STIE Widya Wiwaha*, 26(2), 113–130.

Riandani, R. (2017). Pengaruh Kompetensi SDM, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Pengendalian Intern terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada SKPD Kab. Limapuluh Kota ). *Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang*, 4–28.

Setiawan, I. W. N., & Gayatri. (2017). Pengaruh Akuntansi Berbasis Akrua, Sistem Pengendalian Intern dan Motivasi Kerja Pada Kualitas Laporan Keuangan. *ISSN: 2302-8556 E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol.21.1. Oktober (2017): 671-700*, 21, 671–700.

Sudiarti, N. W., & Juliarsa, G. (2020). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Locus of Control terhadap Kualitas Laporan Keuangan LPD. *E-Jurnal Akuntansi*, 30(7), 1725. <https://doi.org/10.24843/eja.2020.v30.i07.p09>

Widya Andelina Mis., & Hariyanto Agus. (2017). Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dengan Komitmen Organisasi Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empirik Pada Skpd Kabupaten Demak). *Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi Terapan*